



**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI *FUN & PLAY SPECIAL*
ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

JIHAN NURA SEKAR MANIK

NPM 16120143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023



**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI *FUN & PLAY SPECIAL*
ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

JIHAN NURA SEKAR MANIK

NPM 16120143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI *FUN & PLAY SPECIAL*
ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

JIHAN NURA SEKAR MANIK

16120143

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

di hadapan Dewan Penguji

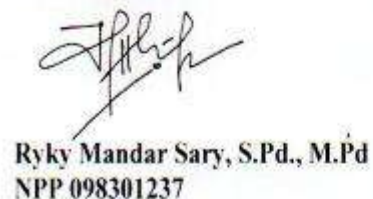
Semarang, 7 Agustus 2023

Pembimbing I,



Dr. Kiswoyo, M.M
NPP 926501074

Pembimbing II,



Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd
NPP 098301237

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI *FUN & PLAY SPECIAL*
ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG**

yang disusun dan diajukan oleh

JIHAN NURA SEKAR MANIK

16120143

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
NPP. 997401149

Sekretaris,

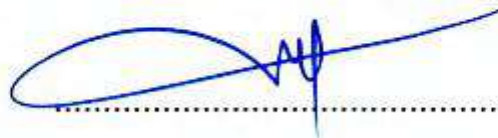


Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd
NPP. 098601235



Penguji I,

Dr. Kiswoyo, M.M.
NPP. 926501074



Penguji II,

Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd.
NPP. 098301237



Penguji III,

Ferina Agustini, S.Pd., M.Pd
NPP. 138201394



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Bergiat ketika kamu sedang malas, adalah ujian sejati terhadap karaktermu
(Stephen Covey).
2. Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu **(QS. Ya-Sin ayat 82).**

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibuku Ratnawati Nurnaningsih dan Bapak saya alm. Tri Tugiyanto yang telah membuat saya hadir di dunia ini dan terus mengirimkan doa dari kejauhan.
2. Bundaku Asmiroh W.N, S.PdI yang membuat saya bertahan dalam hidup ini dan selalu sabar menemani saya dalam keadaan apapun.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Nura Sekar Manik

NPM : 16120143

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Jihan Nura Sekar Manik
NPM 16120143

ABSTRAK

Jihan Nura Sekar Manik. 16120143. “Analisis Implementasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2023.

Salah satu cara untuk meningkatkan kenyamanan dalam proses pembelajaran adalah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif. Lingkungan kondusif dapat diwujudkan dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Menjaga lingkungan atau melakukan gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Menjaga lingkungan bukan hanya tugas dari satu pihak, namun sudah menjadi kewajiban bagi seluruh manusia yang berada dalam lingkungan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* terdapat 80% dari keseluruhan siswa menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah sudah baik. Guru melakukan penanaman nilai karakter peduli lingkungan dengan menyiapkan materi berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Guru akan memberikan contoh kepada siswa secara langsung untuk mengajak siswa melakukan sikap yang mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan simpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran bagi siswa dengan adanya pembiasaan yang telah dilaksanakan di sekolah siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, bagi guru diharapkan bisa terus menjadi panutan yang baik dalam kepedulian terhadap lingkungan dan selalu sabar mendampingi setiap kegiatan yang diikuti oleh sahabat kecil yang hebat, bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus berperan mengayomi serta belajar bersama dalam menguatkan karakter peduli lingkungan untuk seluruh warga sekolah, serta bagi pembaca diharapkan dengan membaca skripsi ini mampu memahami dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena penelitian ini hanya fokus dalam bagaimana implementasi penanaman karakter peduli lingkungan. Maka peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kebaikan peneliti dan skripsi ini.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan dari keluarga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang kadang meredup. Penulis mengakui dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka sepantasnya pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Drs. Kiswoyo, M.M yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi tinggi.
5. Pembimbing II Ibu Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.

6. Dosen wali Ibu Ari Widyaningrum S.Pd., M.Pd. yang membantu saya menemukan kembali semangat menulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang Bunda Dian Ria Susanti, S.Psi., M.Psi. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Adik saya Niken Ayu Wandansari, S.Pd.I yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan dasar.

Semarang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Karakter.....	7
B. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen	25
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	28

F. Metode Analisis Data.....	28
G. Tahapan Penelitian.....	30
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi dan Latar Penelitian	32
B. Temuan Penelitian.....	34
C. Analisis dan Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Delapan Belas Nilai Karakter Kemdiknas	9
2.2 Indikator Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD	21
3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk siswa tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar	25
3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar	26
3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk kepala sekolah tentang tahapan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sekolah dasar	26
3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk orang tua tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 <i>Fun & Play Special Elementary School</i>	32
4. 2. Kamar mandi di sekolah	37
4. 3 Siswa membuang sampah pada tempatnya.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	65
2. Pedoman Wawancara Siswa	67
3. Pedoman Wawancara Guru.....	70
4. Pedoman Wawancara Orang Tua.....	73
5. Surat Ijin Penelitian.....	76
6. Surat Hasil Penelitian.....	78
7. Hasil Wawancara Siswa.....	79
8. Hasil Wawancara Guru	89
9. Hasil Wawancara Kepala Sekolah	107
10. Hasil Wawancara Orang tua Siswa.....	109
11. Dokumentasi Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Muchtari, 2019: 56). Penanaman karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan dalam diri seseorang untuk diterapkan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, nasihat, pengajaran, dan bimbingan (Marwati, 2020). Indikator karakter yang baik terdiri dari pemahaman dan kepedulian pada nilai-nilai etika dasar serta tindakan atas dasar inti nilai etika atau etika yang murni (Rahmatika, 2020: 60).

Pendidikan karakter harus disampaikan kepada siswa, namun tidak menjadi pelajaran tersendiri. Pengintegrasian ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah merupakan implementasi dari pendidikan karakter termasuk karakter peduli lingkungan (Purwanti, 2017: 17-18). Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan

secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kenyamanan dalam proses pembelajaran adalah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif. Lingkungan kondusif dapat diwujudkan dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Membuang sampah, merapikan mainan, atau mencuci tangan menjadi sejumlah sikap yang menunjukkan karakter peduli lingkungan yang bisa dilakukan oleh anak bila ia telah dibiasakan untuk hidup bersih sedari kecil. Pembiasaan ini perlu diterapkan di mana saja, terutama di sekolah sebagai “rumah kedua” anak. Menurut Ismail (2021) menjaga lingkungan atau melakukan gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk memperkuat mental dan karakter generasi penerus agar sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk karakter yang baik.

Pendidikan inklusif adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif adalah sekolah yang menampung semua murid di kelas yang sama. Sekolah ini menyediakan program pendidikan yang layak, menantang, tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap murid maupun bantuan dan dukungan yang dapat diberikan oleh para guru, agar anak-anak berhasil (Yesi, 2021).

Pada sekolah inklusif setiap anak sesuai dengan kebutuhan khususnya, semua diusahakan dapat dilayani secara optimal dengan melakukan berbagai modifikasi dan/atau penyesuaian, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran sampai pada sistem penilaiannya. Dengan kata lain pendidikan inklusif mensyaratkan pihak sekolah yang harus menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan individu peserta didik, bukan peserta didik yang menyesuaikan dengan sistem persekolahan (Rahmatika, 2020: 59).

Meski pihak sekolah dituntut harus menyesuaikan dengan peserta didik namun siswa tetap harus ikut serta dalam kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kota Semarang. Meski sebagian besar siswa merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) sekolah tetap terlihat bersih, pastinya seluruh warga sekolah termasuk siswa terlibat dalam usaha menjaga kebersihan lingkungan. Peneliti ingin mengetahui bagaimanakah cara pihak sekolah mengajak siswa untuk ikut serta peduli dengan lingkungan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Berdasarkan fokus penelitian, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu, maka berdasarkan penelitian yang dilakukan tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan di bidang pendidikan di sekolah dasar, khususnya pada pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi yang ingin meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat beberapa pihak yaitu siswa, guru, peneliti, dan sekolah.

- a. Bagi siswa dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungannya.
- b. Bagi guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan variatif dengan tetap mempertimbangkan pengimplementasian penanaman karakter peduli lingkungan.
- c. Bagi sekolah diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dalam cara mengimplemetasikan penanaman karakter peduli lingkungan.
- d. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang pembelajaran pendidikan karakter khususnya karakter peduli lingkungan.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah diteliti antara lain:

1. Penanaman karakter

Penanaman karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk usaha guru untuk mengajarkan suatu sikap yang baik bagi muridnya agar mampu berinteraksi baik dengan lingkungan sosial maupun alam.

2. Peduli lingkungan

Jadi yang dimaksud dengan peduli lingkungan dalam penelitian ini, yakni sikap dan tindakan siswa yang selalu berupaya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

3. *FUN & PLAY Special Elementary School*

FUN & PLAY Special Elementary School Semarang merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di kota Semarang. Sekolah inklusi adalah lembaga pendidikan yang menerima semua murid dari latar belakang beragam dengan menyediakan fasilitas yang sesuai kebutuhan peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karakter

1. Pengertian karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Muchtar, 2019: 56). Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya potensi manusia yang memiliki watak dan kepribadian baik, bermoral-berakhlak, dan berefek positif konstruktif pada alam dan masyarakat. Aspek penting pendidikan karakter dalam pembangunan karakter bangsa, dapat ditinjau secara filosofis, ideologis, dan normatif. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Sholekah, 2020).

Adapun menurut (Kementrian Pendidikan Nasional, 2013) ada 18 nilai karakter sebagai berikut: 1) Nilai Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa

Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial dan 18) Tanggungjawab.

Tabel 2.1 Delapan Belas Nilai Karakter Kemendiknas

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	a. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. b. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	a. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan. b. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam tindakan. c. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
			dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama. b. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku. c. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan etnis. d. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan pendapat. e. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan sikap. f. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	a. Tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas. b. Tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	a. Berpikir menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. b. Melakukan ssuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	a. Sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. b. Perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara berfikir, yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. b. Sikap yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. c. Tindakan yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. b. Tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat	Cara berpikir, berwawasan, bertindak	a. Cara berpikir, berwawasan, bertindak yang

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
	Kebangsaan	yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.	<p>menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.</p> <p>b. Wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.</p> <p>c. Tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.</p>
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bertindak dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	<p>a. Cara berfikir, yang menunjukkan kesetiaan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.</p> <p>b. Tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan</p>

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
			<p>fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.</p> <p>c. Perbuatan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik.</p>
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	<p>a. Sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.</p> <p>b. Tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.</p>
13.	Bersahabat, Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.	<p>a. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara dengan orang lain.</p> <p>b. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bergaul</p>

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
			<p>dengan orang lain.</p> <p>c. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bekerjasama dengan orang lain.</p>
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	<p>a. Sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p> <p>b. Perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p> <p>c. Tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p>
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	<p>a. Sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</p> <p>b. Tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</p>
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<p>a. Sikap yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>b. Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p>

No	Nilai Karakter	Deskripsi	Indikator
18.	Tanggungjawab	Sikap dan perilaku individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>a. Sikap individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>b. Perilaku individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p>

2. Pengertian penanaman karakter

Menurut Mariyati (2020) penanaman karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan dalam diri seseorang untuk diterapkan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang (Rohendi, dalam Mustoip, 2018: 4).

Menurut surya dalam Efendi (2020) tindakan implementasi nilai karakter dapat terlaksana dengan baik apabila (a) dilaksanakan melalui kegiatan rutin sekolah, (b) pelaksanaannya dilaksanakan secara spontan, (c) dengan menunjukkan keteladanan, dan (d) mengkondisikan keadaan sekolah sesuai dengan karakter yang diterapkan. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah.

Jika hal itu dilakukan demikian maka sekolah akan menjadi tempat yang istimewa bagi seorang pendidik dalam pembentukan penanaman nilai-nilai karakter. Dengan demikian sekolah akan menjadi penunjang pokok dalam pelaksanaan pengembangan individu menjadi pribadi yang utuh melalui pendidikan karakter. Dalam upaya melakukan pendidikan

karakter sekolah harus bersinergis dan memiliki semangat yang sama pula, hal tersebut akan menguatkan optimisme mengenai masa depan Indonesia. Menanamkan nilai karakter pada anak-anak dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu yang pertama sebelum pembelajaran dimulai, yang kedua saat pembelajaran dilaksanakan, dan yang ketiga saat diluar jam pelajaran (Maziyah, 2019: 16).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disekolah berorientasi dengan pembangunan pendidikan karakter itu sendiri, hal tersebut sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan dan menguatkan sifat kemanusiaan agar manusia yang selaku mahluk tertinggi di muka bumi ini tidak terpeleset jatuh menjadi makhluk yang manusiawi. Pendidikan karakter yang berada di sekolah diharapkan mampu terlaksana dengan efektif. Untuk meningkatkan keefektifan sekolah dalam pendidikan karakter diperlukan berbagai perubahan tidak hanya perubahan di sekolah, tetapi juga pada lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan sekolah, seperti perubahan pada lembaga-lembaga yang membuat dan melaksanakan kebijaksanaan pendidikan di pusat maupun di daerah. Perubahan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, dari perubahan cara pandang, pengembangan kepala sekolah dan guru, serta perubahan cara menilai keberhasilan pendidikan.

3. Peduli lingkungan

Fakta-fakta kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan

masih sangat kurang. Proses pendidikan karakter peduli lingkungan hendaknya dimulai dari tingkat pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (Margono, 2022).

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan Nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan (Chan et al., dalam Ismail. 2021).

Mukminin, dalam Nofriza (2020) mengungkapkan upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang dapat diberikan kepada peserta didik di Sekolah Dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kelas. Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari berupa:

- a. Perilaku membuang sampah pada tempatnya.
- b. Buang Air besar dan kecil di toilet.
- c. Peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya.
- d. Kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa.
- e. Mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan.

Menurut Daryanto (2013: 150) terdapat berbagai sikap yang dirumuskan sebagai indikator untuk menggambarkan keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang yang sesuai kelas untuk Sekolah dasar, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SD

INDIKATOR	
Kelas 1 – 3	Kelas 4 – 6
Buang air besar dan air kecil di WC	Membersihkan WC
Membuang sampah pada tempatnya	Membersihkan tempat sampah
Membersihkan halaman sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah
Tidak memetik bunga di taman sekolah	Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman
Tidak menginjak rumput di taman sekolah	Ikut memelihara taman di halaman sekolah
Menjaga kebersihan rumah	Ikut dan menjaga kebersihan lingkungan

Karena sekolah yang diteliti adalah sekolah inklusi, maka peneliti memodifikasi beberapa indikator di atas dalam instrumen wawancara untuk menyesuaikan dengan kondisi siswa. Mengacu pada Pedoman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dalam Jayawardana (2016) penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi anak usia dini dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang diuraikan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan, perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini. 1. Mengenal dan memahami anak seutuhnya sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristiknya, seperti anak sebagai peneliti ulung, aktif bergerak, pantang menyerah, terbuka, dan bersahabat. 2. Nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan menyatu dengan kegiatan

inti pembelajaran yang dilakukan dengan cara: a. Memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tema dan judul kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini nilai karakter yang ditanamkan adalah peduli terhadap lingkungan. Tema dan judul kegiatan juga berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. b. Menentukan indikator perkembangan nilai-nilai karakter, sesuai dengan tahap perkembangan anak. c. Menentukan jenis dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan nilai-nilai karakter peduli lingkungan bagi anak usia dini dilakukan melalui kegiatan yang terprogram dan pembiasaan. 1. Kegiatan terprogram, contohnya yaitu: a. Menggali pemahaman anak terhadap nilai-nilai karakter peduli lingkungan. b. Membangun penghayatan anak dengan melibatkan emosinya untuk menyadari pentingnya menerapkan nilai karakter peduli lingkungan. c. Mengajak anak untuk bersama-sama melakukan nilai-nilai karakter yang ditanamkan. d. Memantau ketercapaian tahapan perkembangan anak didik. Penilaian, tujuan penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap dan perilaku anak-anak setelah mengikuti kegiatan yang sarat dengan nilai-nilai karakter. Kegiatan penilaian dapat dilakukan secara berkesinambungan agar perubahan sikap dan perilaku anak dapat dilihat secara utuh.

Kepedulian akan lingkungan dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran sejak tingkat sekolah dasar. Generasi muda, khususnya anak usia sekolah dianggap memiliki peran yang sangat strategis dan potensial dalam upaya pelestarian lingkungan di tempat tinggal, tempat bermain, tempat belajar, dan lokasi kegiatan mereka lainnya. Upaya menumbuhkembangkan minat dan kepedulian generasi muda terhadap lingkungan sekitarnya akan lebih efektif bila dimulai dari usia dini (Ghofur, 2017: 199).

B. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan penanaman karakter peduli lingkungan. Peneliti menjumpai perilaku kepedulian terhadap lingkungan oleh siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, siswa, guru,

dan orang tua siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Kemudian peneliti menganalisis implementasi penanaman karakter dalam kegiatan berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan. Diharapkan dari hasil analisis nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang dapat dijadikan acuan oleh guru di sekolah lain untuk mengimplementasikan penanaman karakter peduli lingkungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis salah satu budaya sekolah yang digunakan dalam penanaman karakter pada siswa. Sehingga peneliti mendeskripsikan apa yang didapatkan dari partisipan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang yang berada di Jl. Jatingaleh I No.55, Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50261. *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kota Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang karena meski sebagian besar siswanya adalah ABK di sekolah tersebut tetap melakukan kegiatan penanaman nilai karakter peduli lingkungan dalam setiap kegiatan sebagai pembiasaan untuk siswa. Dengan pembiasaan kegiatan yang sudah dilakukan secara rutin tersebut, peneliti bermaksud ingin menganalisis implementasi penanaman nilai karakter peduli lingkungan agar dapat menjadi contoh untuk sekolah lain.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen

1. Data dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa berkaitan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang.
2. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang yang menjadi pendamping dalam aktivitas keseharian siswa.
3. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kepada kepala sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa mengenai analisis implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Siswa Tentang Keterkaitan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1, 2
2	Membuang sampah pada tempatnya	3, 4
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	5, 6
4	Tidak memetik bunga sembarangan	7, 8

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru Tentang Keterkaitan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1, 2, 3
2	Membuang sampah pada tempatnya	4, 5, 6
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	7, 8, 9, 10, 11, 15
4	Tidak memetik bunga sembarangan	12, 13, 14

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah Tentang Tahapan Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Sekolah Dasar

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1	Perencanaan	Pemahaman karakteristik anak	1, 2
		Menyiapkan kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan	3, 4
2	Pelaksanaan	Kegiatan terprogram	5
		Kegiatan pembiasaan	6
3	Penilaian	Perubahan sikap dan perilaku anak-anak setelah mengikuti kegiatan	7

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Tentang Keterkaitan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1
2	Membuang sampah pada tempatnya	2, 3
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	4, 5, 6, 7
4	Tidak memetik bunga sembarangan	8, 9, 10

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa kelas 2 *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Wawancara pada kepala sekolah dilakukan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 dengan durasi sekitar 40 menit di kantor kepala *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Selanjutnya di hari dan tanggal yang sama peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas 2 *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang di tempat bermain siswa selama 45 menit. Pada hari Kamis, 27 Juli 2023 peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan pendamping kelas 2 di ruang guru selama sekitar 20 menit untuk setiap guru. Hari selanjutnya Jumat 28 Juli 2023 guru melakukan wawancara kepada salah satu orang tua siswa yang sedang menunggu anaknya bersekolah di depan halaman sekolah dengan durasi sekitar 30 menit. Sisanya peneliti melakukan wawancara melalui aplikasi pesan kepada 9 orang tua yang tidak bisa ditemui secara langsung.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dan pengambilan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumen penelitian yang diambil dengan bantuan alat kamera HP. Dokumentasi berupa gambar yang berkaitan informasi pendukung mengenai penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang.

Data yang terkumpul dari kegiatan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan sumber data, akan dirangkum atau dihimpun menjadi satu. Setelah data dihimpun menjadi satu, peneliti memilah-milah data berdasarkan hal-hal yang penting saja, yang berkaitan proses penanamann karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah *Fun & Play Special Elementary School* Semarang. Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan uraian singkat yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah *Fun & Play Special Elementary School* Semarang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Keabsahan data di dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi sumber dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* Semarang.

F. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan *interactive* model yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian diantaranya pengamatan penerapan karakter peduli lingkungan, wawancara kepala sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa.

2. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih data yang telah diperoleh. Pemilihan data ditujukan untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan penerapan karakter peduli lingkungan. Peneliti menyederhanakan data yang telah dipilih kemudian membuat ringkasan singkat.

3. Penyajian data

Peneliti yang telah mereduksi data kemudian melakukan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Peneliti menyusun data yang telah diperoleh mengenai menerapkan karakter peduli lingkungan, kemudian peneliti menyusun data-data tersebut berupa deskripsi dan bagan sebagai panduan untuk menarik kesimpulan.

4. Verifikasi

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi disajikan dengan cara yang mudah dipahami, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data-data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang didasarkan data deskriptif dari peristiwa yang menjadi objek penelitian yaitu implementasi penanaman nilai karakter peduli lingkungan di sekolah *Fun & Play Special Elementary School* Semarang. Setelah mendapatkan data maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, dan mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Studi persiapan/ orientasi

Awalnya, peneliti menemukan permasalahan yang akan diajukan menjadi judul penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian untuk skripsi dan validasi instrumen wawancara dengan bimbingan dosen pembimbingan satu dan dosen pembimbing dua. Setelah memiliki bekal untuk dibawa terjun ke lapangan dan dirasa

mampu untuk melakukan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Universitas PGRI Semarang kepada Kepala Sekolah *Fun & Play Special Elementary School* Semarang yang dijadikan tempat penelitian.

2. Tahapan eksplorasi umum

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dari *Fun & Play Special Elementary School* Semarang menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam implementasi penanaman nilai karakter peduli lingkungan di *Fun & Play Special Elementary School* Semarang.

3. Tahapan studi eksplorasi terfokus

Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa kelas 2 *Fun & Play Special Elementary School* Semarang mengenai penanaman nilai karakter peduli lingkungan secara sistematis agar penelitiannya dapat diinformasikan secara jelas.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Latar Penelitian

1. Deskripsi sekolah

- a. Letak geografis dan kondisi sekolah



Gambar 4.1 *Fun & Play Special Elementary School*

Fun & Play Special Elementary School merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kota Semarang. Lokasi sekolah saat ini berada di Jl. Jatingaleh I No.55, Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50261. Sekolah ini baru berdiri sejak tahun lalu, tepatnya di tahun 2022 karena banyaknya permintaan orang tua siswa yang merasa kesulitan mencari sekolah lanjutan untuk anaknya yang sebelumnya bersekolah di *Fun & Play Inclusion School* yang merupakan TK dari yayasan yang sama dengan *Fun & Play Special Elementary School*. Bangunan sekolah *Fun &*

Play Special Elementary School terdiri dari 2 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang yayasan, dan playground yang masih menjadi satu dengan gedung TK. Yayasan Putrolimo Putra Bangsa yang merupakan yayasan yang menaungi *Fun & Play Special Elementary School* sedang membuat gedung baru untuk bisa digunakan pada tahun ajaran selanjutnya. Siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* berjumlah 10 anak, terdiri atas 2 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Sebagian besar siswa yang bersekolah di *Fun & Play Special Elementary School* merupakan anak yang spesial. Kelas dibagi menjadi 2 yang terdiri dari 5 anak dengan 3 guru di setiap kelas.

b. Visi sekolah

Visi sekolah adalah meningkatkan kemandirian anak agar mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat melalui kegiatan bermain yang inovatif dan menyenangkan.

c. Misi sekolah

Misi dari *Fun & Play Special Elementary School* sebagai berikut:

- 1) Memberikan kegiatan bermain yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- 2) Membentuk sikap dan perilaku anak yang peduli dan mandiri.
- 3) Mempersiapkan anak agar mampu beradaptasi di lingkungan masyarakat.

d. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah mewujudkan sikap dan perilaku anak yang terampil dan mandiri serta mampu beradaptasi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan tujuan, visi, dan misi yang dimiliki sekolah maka *Fun & Play Special Elementary School* menyiapkan materi kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak termasuk yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Selain itu siswa di *Fun & Play Special Elementary School* juga dilatih untuk mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri salah satunya dengan ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan

B. Temuan Penelitian

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sekolah dasar memiliki tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan terdapat indikator yang menunjukkan terlaksananya tahapan tersebut yaitu pemahaman karakteristik siswa dan persiapan kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Dian Ria Susanti, S. Psi., M. Psi kepala *Fun & Play Special Elementary School* pada tanggal 26 Juli 2023 peneliti mendapatkan informasi bahwa karakteristik siswa kelas 2 di sekolah tersebut sangat beragam.

Sekolah menanamkan nilai karakter peduli terhadap lingkungan kepada sahabat kecil dengan menyiapkan media kegiatan berkaitan kepedulian terhadap lingkungan yang dikemas sesuai dengan karakteristik setiap sahabat

kecil sehingga mampu dipahami, dimengerti, dan diterima oleh anak. Berikut kutipan pernyataan kepala sekolah:

- Peneliti: “Bagaimanakah karakteristik siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?”
- DR: “Karena lembaga kami adalah sekolah inklusi dimana banyak siswa kami yang kami sebut sahabat kecil merupakan anak hebat. Setiap anak memiliki keunikan masing-masing. Beberapa anak cenderung aktif, terkadang masih berada di dunia imajinasinya sehingga memerlukan perhatian yang berbeda disesuaikan kebutuhan masing-masing anak.”
- Peneliti: “Apakah siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan?”
- DR: “Meski beberapa anak masih memerlukan pendampingan, namun siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* sudah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan karena sekolah sudah menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan sejak kelas 1.”
- Peneliti: “Bagaimanakah cara sekolah menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?”
- DR: “Sekolah menanamkan nilai karakter peduli terhadap lingkungan kepada sahabat kecil dengan menyiapkan media kegiatan berkaitan kepedulian terhadap lingkungan yang dikemas sesuai dengan karakteristik setiap sahabat kecil sehingga mampu dipahami, dimengerti, dan diterima oleh anak. Di sekolah juga dilakukan kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan penanaman nilai karakter peduli lingkungan seperti merapikan kembali media kegiatan bersama dan membuang sampah pada tempatnya.”
- Peneliti: “Apakah sekolah menyiapkan materi kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan pada pembelajaran kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?”
- DR: “Beberapa materi kegiatan di kelas 2 juga disiapkan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, misalnya pada materi hidup rukun. Sahabat kecil diajak untuk menjaga lingkungan dengan merawat tanaman, dimulai dari menanam tanaman hingga menyiramnya. Pada materi SBdP siswa juga dilatih untuk membuat hasil karya dengan barang bekas yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan.”
- Peneliti: “Adakah kegiatan terprogram yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan?”

- DR: “Ada, setiap siswa dibiasakan untuk bersikap mandiri dan ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan dengan mencuci tangan sebelum dan setelah makan. Siswa juga diarahkan untuk selalu membereskan dan merapikan media kegiatan bersama-sama serta membuang sampah sisa kegiatan pada tempatnya.”
- Peneliti: “Adakah kegiatan pembiasaan yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan? Uraikan!

Menurut kepala sekolah *Fun & Play Special Elementary School* Bunda Dian Ria Susanti, S. Psi., M. Psi. dengan kegiatan yang sudah disiapkan siswa semakin peduli terhadap lingkungan. Meski masih ada anak yang membutuhkan pendampingan dan pengarahan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan fakta bahwa guru sudah mengajarkan siswa untuk melakukan kegiatan BAK/BAB di WC. Sebagian besar siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* sudah melakukan kegiatan BAK/BAB di WC, ada juga yang masih BAB/BAK di celana. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bunda Laras Kusumawardani, S. Pd. pada tanggal 27 Juli 2023, berikut penuturan beliau

“Cara mengajarkan anak BAB/BAK ke toilet dengan memberikan pemahaman dimana tempat untuk BAK/BAB, menawarkan apakah ingin ke toilet, mengajarkan cara menggunakan toilet, mengajarkan anak untuk membersihkan diri setelah BAK/BAB, serta melatih kemandirian anak untuk melepas dan memasang kembali celananya sendiri.”

Menurut Bunda Laras Kusumawardani, S. Pd. tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah adalah di toilet yang sudah

disediakan sesuai jenis kelamin. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan guru lain yakni Bunda Devi Nurjanah, S. Pd yang telah peneliti wawancara pada tanggal 27 Juli 2023, berikut adalah penuturan beliau:

- Peneliti: “Dimana tempat siswa membuang air besar atau buang air kecil ketika di sekolah?”
DN: “Di kamar mandi/ WC sekolah terpisah antara laki-laki dan perempuan”



Gambar 4. 2. Kamar mandi di sekolah

Meski begitu ada siswa yang belum melakukan membuang air kecil (BAK) di tempat yang semestinya, keterangan tersebut sesuai dengan pernyataan dua bunda yang juga peneliti wawancara dan beri pertanyaan yang sama. Menurut Bunda Hidayatul Munawaroh, S. Pd.,

“Sebagian besar di kamar mandi sekolah, sebagian kecil lainnya BAK dan BAB di celana saat kegiatan berlangsung karena terlalu asyik mengikuti kegiatan”.

Bunda Yuanita Armasari Muslih, S. Pd., juga memberikan keterangan yang hampir serupa, menurut beliau ada anak yang masih BAK di celana saat kegiatan berikut penuturan beliau pada tanggal 27 Juli 2023 saat peneliti beri pertanyaan dimana siswa BAK/BAB ketika di sekolah

“Di kamar mandi, namun ada dua anak yang terkadang masih buang air kecil di celana saat kegiatan”.

Setelah mendapat pernyataan tersebut, lalu dilanjutkan dengan percakapan berikut.

Peneliti: “Upaya apa yang guru lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?”

Bunda Yuanita Armasari Muslih, S. Pd., menjawab bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk melatih siswa agar mengerti dan sadar akan kebersihan dimulai dari diri sendiri yang diperkuat oleh pernyataan sebagai berikut.

YA: “Mengajarkan cara BAK dan BAB di kamar mandi, terus mengingatkan tempat BAK dan BAB di WC. Setiap saat menawarkan anak untuk mengajaknya BAK/BAB”.

Pernyataan di atas diperkuat oleh guru pendamping kelas 2, Bunda Devi Nurjanah, S.Pd., yang mengatakan bahwa guru telah mengajarkan kebersihan pada siswa yang akan melakukan BAK/BAB dengan tanggung jawab akan dirinya sendiri pada tanggal 27 Juli 2023.

DN: “Kami mebiasakan untuk bertanggung jawab dengan perbuatan mereka, mengajarkan mereka untuk membersihkan tempat mereka BAB/BAK bila tidak di kamar mandi, kemudian memberikan pengertian dimana seharusnya BAK/BAB dengan mengajak guru ke kamar mandi.”

Hasil studi wawancara peneliti dengan guru yang mengajar di Sekolah *Fun & Play Special Elementary School* mengatakan bahwa kebersihan di sekolah sudah baik dan bersih karena partisipasi siswa yang ikut serta

menjaga kebersihan. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Bu Dewi Nurjanah, S.Pd., sebagai wali kelas pada tanggal 27 Juli 2023 sebagai berikut:

DN: “Beberapa sudah paham tentang kebersihan lingkungan, ada yang langsung membuang sampah pada tempatnya, ada pula yang masih harus diarahkan/diajari dengan mengajak anak untuk mengambil sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bu Diana Rifki Damayanti, S.Pd., sebagai guru pendamping kelas yang peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 sebagai berikut:

DF: “Ada anak yang sudah mandiri membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan, ada juga yang masih perlu bimbingan agar mau membantu membersihkan sampah yang berserakan”.

Bunda Istiqomah Sheyla Al Kautsar, S.I.Kom guru pendamping kelas 2 juga mendukung pernyataan di atas saat diwawancarai peneliti pada tanggal 27 Juli 2023 berikut pernyataannya:

Peneliti: “Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?”
 ISAK: “Beberapa siswa ada yang dengan senang hati mengambilnya dan membuang sampah ke tempat sampah tanpa disuruh. Namun ada yang belum sadar peduli lingkungan, masih perlu diberikan pendampingan.”

Guru lain yang peneliti wawancara Bunda Hidayatul Munawaroh, S.Pd menambahkan jawaban untuk pertanyaan tersebut dengan memberikan keterangan bahwa anak yang masih membutuhkan pendampingan saat untuk membuang sampah pada tempatnya, pernyataannya saat peneliti wawancara pada 27 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Peneliti: “Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan

perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?”

HM: “Ya, sebagian besar melakukannya namun, beberapa masih perlu pendampingan untuk membuang sampah pada tempatnya.”

Laras Kusumawardani, S. Pd. guru yang juga peneliti wawancara memberikan keterangan tambahan jika siswa sudah paham dimana tempat untuk membuang sampah, keterangannya saat peneliti wawancara pada 27 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

LK: “Iya, sebagian besar anak di kelas 2 paham dimana mereka harus membuang sampah dan letak tempat sampah.”



Gambar 4. 3 Siswa membuang sampah pada tempatnya

Selanjutnya peneliti menanyakan upaya guru lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan, lalu bunda Diana Rifki Damayanti, S.Pd., memberikan pernyataan saat diwawancarai pada 27 Juli 2023 sebagai berikut:

DFD: “Kami akan menegur dan memberikan pembimbingan untuk melatih siswa untuk selalu bertanggung jawab terhadap sikapnya.”

Guru lain bunda Istiqoah Sheyla al kautsar, S.I.Kom memberikan keterangan yang hampir serupa saat peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 sebagai berikut:

Peneliti: “Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat

Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?”

ISAK: “Memberikan pemahaman kepada mereka, lalu mengajak dan memberikan contoh secara langsung tindakan membuang sampah di tempat sampah, dan keudian meminta mereka untuk mengulang Tindakan yang sama dengan kalimat positif.”

Peneliti melanjutkan wawancara dengan memberikan pertanyaan bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas, kemudian Bunda Hidayatul Munawaroh, S.Pd memberikan pernyataan bahwa siswa sudah mengerti untuk menjaga kebersihan lingkungan, berikut pernyataannya saat peneliti wawancara pada tanggal 27 Juli 2023:

Peneliti: “Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?”

HM: “Sudah mengerti dan inisiatif menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk aktifitas meskipun beberapa masih membutuhkan pendampingan.”

Bunda Laras Kusumawardani, S. Pd. yang peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 memberikan pernyataan yang dilakukan siswa kelas 2 setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah adalah sebagai berikut:

LK: “kami membiasakan anak jika setelah setelah bermain/beraktifitas untuk merapikan lingkungan bermain, jika ada sampah maka meminta anak untuk membuangnya pada tempat sampah yang disediakan.”

Untuk pertanyaan apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah dijawab oleh Bunda Yuanita Armasari Muslih, S. Pd., pada saat peneliti wawancara sebagai berikut:

YAM: “Tidak, beberapa anak tertarik memetik buah yang ada di kebun untuk dimakan. Ada pohon buah belimbing, pisang, jeruk, jambu, dan mangga di dekat playground sekolah.”

Pernyataan tersebut sesuai dengan jawaban guru lain, yaitu Bunda Laras Kusumawardani, S. Pd. yang kami berikan pertanyaan yang sama apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah lalu beliau menjawab:

LM: “Sejauh ini tidak ada yang tertarik memetik bunga.”

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan memberikan pertanyaan “adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah?” Devi Nurjanah, S.Pd., sebagai guru kelas 2 memberikan pernyataan saat peneliti wawancara pada 27 Juli 2023 sebagai berikut:

DN: “Ada materi pembelajaran terkait peduli lingkungan seperti kegiatan menanam tanaman, merawat tanaman, membersihkan lingkungan sekolah dikemas dalam bentuk praktik kegiatan bermain yang dilakukan bersama-sama.”

Pernyataan tersebut juga hampir sama dengan jawaban yang diberikan oleh guru lain Bunda Istiqoah Sheyla al kautsar, S.I.Kom yang peneliti wawancara pada tanggal 27 Juli 2023 sebagai berikut:

ISAK: “Ada, kepedulian terhadap lingkungan masuk ke dalam materi pembelajaran di dalam kelas, kami selalu mengingatkan anak untuk selalu menjaga lingkungan dan memberitahukan manfaat dan dampak negatif bila tidak menjaga lingkungan.”

Di sekolah juga dilakukan kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan penanaman nilai karakter peduli lingkungan seperti merapikan kembali media kegiatan bersama dan membuang sampah pada tempatnya.

“Cuci tangan merupakan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setelah melakukan berbagai kegiatan baik bermain atau makan di sekolah. Jika ada siswa yang tidak melakukan kegiatan mencuci tangan maka guru akan mengingatkan dan mengajaknya menuju ke tempat cuci tangan untuk cuci tangan dengan pendampingan sambil memberikan pengertian pentingnya cuci tangan”.

Pernyataan diatas adalah jawaban Bunda Yuanita Armasari Muslih, S. Pd., saat peneliti wawancarai pada tanggal 27 Juli 2023 tentang apakah siswa kelas 2 melakukan kegiatan mencuci tangan dan bagaimana jika siswa tidak mau cuci tangan.

Menurut guru lain yang peneliti wawancara Bunda Laras Kusumawardhani, S.Pd saat ditanya apakah anak mencuci tangan setelah kegiatan beliau menjawab sebagai berikut:

“Anak akan berinisiatif untuk mencuci tangan setelah selesai kegiatan atau sebelum dan setelah makan. Jika ada yang belum melakukan kegiatan mencuci tangan maka bunda akan mengingatkan dengan mengajak anak ke tempat cuci tangan kemudian memberi contoh cara mencuci tangan” (27 Juli 2023).

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School*. Wawancara dilakukan di sela-sela kegiatan siswa, ketika siswa sedang beristirahat di *playground* sekolah ada 2 siswa yang peneliti wawancara melalui media online karena tidak masuk sekolah. Satu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan sampai selesai, dan tujuh siswa lain tidak menyelesaikan wawancara karena keadaan siswa yang tidak memungkinkan.

Salah satu siswa berinisial ALK yang peneliti wawancara pada tanggal 26 Juli 2023 menjawab pertanyaan mengenai dimana biasanya BAK/BAB di sekolah dengan pernyataan sebagai berikut:

- Peneliti: “Dimana kamu biasanya pipis saat di sekolah?”
 ALK: “di toilet laki-laki”
 Peneliti: “Kalau di rumah kamu pipisnya dimana?”
 ALK: “di kamar mandi”
 Peneliti: “kalau kamu melihat ada sampah yang berserakan apa yang kamu lakukan?”
 ALK: “membuang sampah pada tempatnya”
 Peneliti: “kalau setelah makan di sekolah apa yang kamu lakukan?”
 ALK: “memasukkan tempat makan ke dalam tas”
 Peneliti: “kalau setelah selesai kegiatan?”
 ALK: “membersihkan meja dan menata kursi.”
 Peneliti: “kalau di rumah setelah bermain kamu ngapain?”
 ALK: “di rumah setelah main mandi”
 Peneliti: “apakah kamu suka memetik bunga sembarangan?”
 ALK: “tidak”

Siswa lain berinisial SAN yang peneliti wawancara menjawab pertanyaan dimana melakukan aktivitas BAK/BAB saat kegiatan sekolah dengan pernyataan sebagai berikut:

- Peneliti: “Dimana kamu pipis saat di sekolah?”
 SAN: “di celana”
 Peneliti: “kalau di rumah pipis dan eek dimana?”
 SAN: “di kamar mandi”

Pernyataan tersebut sesuai dengan keterangan orang tua siswa yang peneliti wawancara melalui media online, menurut Mama Noviana orang tua SAN mengatakan anaknya melakukan BAK/BAB di kamar mandi saat di rumah. Saat melihat sampah berserakan kadang mendiamkan saja, kadang timbul kesadaran untuk membuangnya sendiri. Di rumah selalu diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Terkadang bilang “jangan buang sampah sembarangan lalu mmeberitahu disana tempat sampahnya” (28 Juli

2023) adalah sikap SAN ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Setelah melakukan aktivitas biasanya bermain bersama ayah dan kakak. SAN selalu diingatkan untuk mencuci tangan sehingga sekarang sudah paham lalu melakukan. SAN tidak suka memetik bunga di sekitar rumah, meski belum tahu bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman, lebih sering menyiram tanaman dengan selang.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara online dengan siswa berinisial AND pada tanggal 28 Juli 2023 didapatkan jawaban bahwa aktivitas BAK/BAB di sekolah maupun di rumah dilakukan di kamar mandi atau toilet. AND akan mengambil lalu membuang ke tempat sampah bila melihat sampah berserakan di sekolah maupun di rumah. Di rumah AND akan mencuci piring setelah makan dan akan membereskan mainannya lagi setelah bermain. AND tidak suka memetik bunga di halaman sekolah, di rumah AND juga tidak suka memetik bunga, lebih suka mencabut rumput bersama ayah. Siswa lain yang berhasil peneliti wawancara berinisial AAP menjawab di toilet untuk pertanyaan dimana dia biasanya BAK/BAB ketika di sekolah. Sedangkan untuk pertanyaan dimana dia biasanya BAK/BAB ketika di rumah AAP menjawab di kamar mandi. Ketika melihat sampah yang berserakan di rumah maupun sekolah AAP menjawab akan membuangnya ke tempat sampah. Setelah makan di sekolah AAP akan membereskan tempat makannya, di rumah juga seperti itu. Di sekolah AAP tidak suka memetik bunga karena menurutnya itu bisa merusak alam, di rumah juga tidak suka karena bisa mencemari lingkungan. Siswa MDA menjawab di toilet untuk pertanyaan

dimana biasanya BAK/BAB ketika di sekolah, sedangkan di rumah biasanya BAK/BAB di kamar mandi. Saat melihat sampah berserakan di rumah MDA menjawab akan mengambilnya lalu membuangnya ke kotak sampah, di sekolah juga kan membuangnya ke tempat sampah. Setelah makan di sekolah MDA akan mencuci tangan, di rumah akan mencuci piring setelah makan. MDA tidak suka memetik bunga, namun sering memetik daun di sekolah dan di rumah MDA tidak suka memetik bunga. Dua siswa hanya menjawab pertanyaan pertama lalu tidak melanjutkan wawancara dan 3 siswa lain tidak kondisinya tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara.

Supaya mendapatkan lebih banyak informasi terkait karakter peduli lingkungan siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* maka peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Satu orang tua berhasil diwawancara di sekolah saat menunggu anaknya kegiatan di jam sekolah, sisanya peneliti melakukan wawancara melalui media online. Berikut adalah percakapan peneliti dengan ibu Maya Daru pada tanggal 28 Juli 2023:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya ZNF BAK/BAB saat di rumah?”
 Ibu Maya: “sudah bisa BAK/BAB di WC dan bisa membersihkan diri setelah BAK/BAB secara mandiri”
 Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang ZNF lakukan?”
 Ibu Maya: “Kalau di rumah ngelihat sampah berserakan ZNF langsung ambil sampah dibuang ke tempat sampah, lihat ibu menyampu dan sampahnya masih di engkrak juga langsung inisiatif membuang atau memasukkan ke tempat sampah”
 Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap ZNF?”
 Ibu Maya: “dia cuek, namun langsung membersihkan tempat yang dianggap kotor. Misalkan ada sesuatu yang tidak rapi akan dirapikan, mengembalikan barang yang tidak berada pada

- tempatnyanya, ada sampah di tempat yang tidak semestinya akan dibuang ke tempat sampah”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang ZNF lakukan?”
- Ibu Maya: “Kalau diminta untuk berhenti atau selesai bermain terbiasa mengembalikan mainan ke tempat semula, setelah makan terbiasa meletakkan peralatan makan ke wastafel. Sikap ZNF dalam menjaga kebersihan di rumah baik, meski verbalnya cenderung kurang namun selalu paham ketika diminta membereskan atau merapikan mainan dan tentu tidka pernah membuang sampah sembarangan.”
- Peneliti: “apakah ZNF terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Ibu Maya: “Di rumah ZNF terbiasa mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari bahkan cenderung berlebihan.”
- Peneliti: “Apakah ZNF suka memetik bunga di sekitar rumah?”
- Ibu Maya: “Tidak suka memetik bunga, lebih tertarik menyiram tanaman atau menata pot tanaman di sekitar rumah.”
- Peneliti: “apakah ZNF paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
- Ibu Maya: “sepertinya belum paham bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman, namun bila diberi pemahaman akan mengerti.”

Peneliti melakukan wawancara dengan orang lain melalui media online pesan singkat whatsapp orang tua pertama yang behasil peneliti wawancara adalah mama Dian berikut adalah percakapan peneliti dengan orang tua siswa NJ:

- Peneliti: “Mama, dimana biasanya NJ BAK/BAB saat di rumah?”
- Mama Dian: “BAK di toilet, namun saat main di luar kadang suka BAK di
di
got. Untuk BAB di toilet dan sudah bisa membersihkan sendiri, namun saat bermain di luar kadang belum bisa menahan BAB jadi terkadang keluar di celana.”
- Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang NJ lakukan?”
- Mama Dian: “Saat melihat sampah di rumah NJ bersedia membereskan jika dimintai tolong, tertib membuang sampahnya sendiri pada tempatnya.”
- Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap NJ?”
- Mama Dian: “Masih cuek, belum bisa menegur ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan”

- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang NJ lakukan?”
- Mama Dian: “Setelah makan biasanya piring diletakkan di meja atau wastafel, mau mencuci jika diperintah.”
- Peneliti: “apakah NJ terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Mama Dian: “Setelah main di luar mau mencuci tangan dan kaki sebelum masuk rumah, tapi kadang masih perlu diingatkan jika tidak terlalu kotor. Jika sangat kotor langsung mencuci tangan dan kaki dengan kesadarannya sendiri. NJ sudah mulai sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama saat mau tidur, kasur harus dibersihkan dulu dan mau membersihkan sendiri meski hasil belum bersih maksimal.”
- Peneliti: “Apakah NJ suka memetik bunga di sekitar rumah?”
- Mama Dian: “NJ tidak suka memetik bunga di sekitar rumah.”
- Peneliti: “apakah NJ paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
- Mama Dian: “meski belum paham bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman, cenderung tidak tertarik dengan tanaman.”

Orang tua lain yang peneliti wawancara dengan melalui media online pesan singkat whatsapp adalah mama Eli orang tua siswa NB berikut adalah percakapannya:

- Peneliti: “Mama, dimana biasanya NB BAK/BAB saat di rumah?”
- Mama Eli: “anak saya melakukan BAK/BAB di WC”
- Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang NB lakukan?”
- Mama Eli: “Jika NB melihat sampah berserakan dia membersihkan dan membuangnya ke tempat sampah.”
- Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap NB?”
- Mama Eli: “Memberikan contoh menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan bersama”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang NB lakukan?”
- Mama Eli: “Setelah makan duduk, lalu bermian bersama di rumah.”
- Peneliti: “apakah NB terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Mama Eli: “NB selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah beraktivitas di rumah.”
- Peneliti: “Apakah NB suka memetik bunga di sekitar rumah?”
- Mama Eli: “Kadang-kadang memetik bunga di sekitar rumah.”
- Peneliti: “apakah NB paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
- Mama Eli: “belum tahu bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman,

setelah ini akan diedukasi.”

Ibu lain menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dengan jawaban sebagai berikut:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya BSM BAK/BAB saat di rumah?”
 Ibu: “BSM melakukan BAK di WC, namun untuk BAB masih di celana.”
 Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang NB lakukan?”
 Ibu: “Saat melihat sampah kertas, tisu, atau bungkus makanan langsung diambil dan dibuang ke tempat sampah.”
 Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap BSM?”
 Ibu: “BSM akan menegur dan menyuruh orang tersebut untuk membuang sampah pada tempatnya, tapi terkadang BSM sendiri yang mengambil sampah tersebut dan membuangnya. BSM sangat peduli dengan kebersihan lingkungan, jika ada sampah meski hanya kertas.”
 Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang BSM lakukan?”
 Ibu: “Setelah makan biasanya langsung menonton TV, kadang setelah bermain langsung mandi.”
 Peneliti: “apakah BSM terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
 Ibu: “terkadang ya”
 Peneliti: “Apakah BSM suka memetik bunga di sekitar rumah?”
 Ibu: “Tidak suka memetik bunga di sekitar rumah.”
 Peneliti: “apakah BSM paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
 Ibu: “paham memetik bunga sembarangan dapat merusak tanaman.”

Orang tua selanjutnya yaitu ibu Widi yang memberikan jawaban untuk pertanyaan sebagai berikut:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya TRS BAK/BAB saat di rumah?”
 Ibu: “di rumah BAK/BAB di WC.”
 Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang TRS lakukan?”
 Ibu: “Akhir-akhir ini diam saja saat melihat sampah berserakan di rumah, jika disuruh buang abru membuang ke tempat sampah.”
 Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap TRS?”

- Ibu: “Kepedulianya terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya masih kurang saat di rumah. Jika ada yang tidak menjaga kebersihan lingkungan TRS akan berkata ayo buang sampahnya.”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang TRS lakukan?”
- Ibu: “cenderung cuek”
- Peneliti: “apakah TRS terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Ibu: “tidak mencuci tangan setelah kegiatan di rumah.”
- Peneliti: “Apakah TRS suka memetik bunga di sekitar rumah?”
- Ibu: “tidak suka memetik bunga di sekitar rumah.”
- Peneliti: “apakah TRS paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
- Ibu: “belum tahu bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman.”

Deby Novanta orang tua siswa berinisial MDA memberikan pernyataan berkaitan anaknya. Berikut adalah transkrip percakapan peneliti dengan beliau:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya MDA BAK/BAB saat di rumah?”
- Ibu: “BAK/BAB di WC.”
- Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang MDA lakukan?”
- Ibu: “Ketika melihat sampah diambil lalu dibuang ke tempat sampah.”
- Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap MDA?”
- Ibu: “MDA mengingatkan orang tersebut untuk jangan membuang sampah sembarangan.”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang MDA lakukan?”
- Ibu: “Ketika melihat orang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Setelah makan menaruh piring dan gelas kotor ke baskom cuci piring, setelah bermain membereskan mainan dan memasukkan kembali mainan ke tempatnya. Sikap MDA dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan dalam beraktivitas adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan, kalau ada sampah jatuh diambil dibuang ke tempat sampah, tempat bermain disapu, dipel, dan dilap”
- Peneliti: “apakah MDA terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Ibu: “Ya.”

- Peneliti: “Apakah MDA suka memetik bunga di sekitar rumah?”
 Ibu: “tidak suka memetik bunga sembarangan di sekitar rumah.”
 Peneliti: “apakah MDA paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
 Ibu: “paham jika diberi tahu memetik bunga dapat merusak tanaman.”

Orang tua lainnya bernama mama Ratih, menyampaikan keterangan bahwa anaknya:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya AAP BAK/BAB saat di rumah?”
 Ibu: “BAK/BAB di toilet saat di rumah.”
 Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang AAP lakukan?”
 Ibu: “lebih sering reflek membuang ke tempat sampah.”
 Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap AAP?”
 Ibu: “jika ada yang tidak menjaga kebersihan cenderung kritis menegur.”
 Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang AAP lakukan?”
 Ibu: “Setelah makan menaruh bekas alat makan ke tempat cuci piring, kalau bermain membereskan namun masih minta bantuan orang lain dengan alasan supaya cepat selesai dan rapi”
 Peneliti: “apakah AAP terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
 Ibu: “Ya, di rumah mencuci tangan, menggunakan handsanitizer atau tisu secara rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari.”
 Peneliti: “Apakah AAP suka memetik bunga di sekitar rumah?”
 Ibu: “tidak suka memetik bunga sembarangan di sekitar rumah.”
 Peneliti: “apakah AAP paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
 Ibu: “Ya, mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman.”

Orang tua ALK, Dini Aviani menjawab pertanyaan tentang anaknya sebagai berikut:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya ALK BAK/BAB saat di rumah?”
 Ibu: “BAK/BAB di kloset kamar mandi.”
 Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang ALK lakukan?”

- Ibu: “Jika melihat ada sampah berserakan di rumah anak akan mengumpulkan sampah lalu membuangnya ke tempat sampah.”
- Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap ALK?”
- Ibu: “akan mengingatkan orang tersebut untuk menjaga kebersihan lingkungan.”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang ALK lakukan?”
- Ibu: “selesai kegiatan di rumah akan mencuci tangan dan membereskan mainan, di rumah hanya membereskan apa yang sudah dipakainya.”
- Peneliti: “apakah ALK terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Ibu: “Ya, rutin mencuci tangan di rumah.”
- Peneliti: “Apakah ALK suka memetik bunga di sekitar rumah?”
- Ibu: “tidak suka memetik bunga sembarangan di sekitar rumah.”
- Peneliti: “apakah ALK paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
- Ibu: “Mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman.”

Orang tua siswa terakhir yang berhasil peneliti wawancara yaitu Ibu Peni,

orang tua siswi AND menjawab pertanyaan peneliti sebagai berikut:

- Peneliti: “Ibu, dimana biasanya AND BAK/BAB saat di rumah?”
- Ibu: “BAK/BAB di kamar mandi saat di rumah.”
- Peneliti: “biasanya kalau ada sampah apa yang AND lakukan?”
- Ibu: “Saat melihat sampah akan diambil lalu dibuang ke tempat sampah.”
- Peneliti: “kalau ada orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan bagaimana sikap AND?”
- Ibu: “Ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan AND akan marah.”
- Peneliti: “setelah selesai bermain/beraktivitas di rumah apa yang AND lakukan?”
- Ibu: “AND menjaga kebersihan lingkungan yang digunakan untuk aktivitas di rumah adalah dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan.”
- Peneliti: “apakah AND terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan?”
- Ibu: “Ya, terbiasa mencuci tangan setelah melakukan aktivitas sehari-hari di rumah.”

- Peneliti: “Apakah AND suka memetik bunga di sekitar rumah?”
Ibu: “tidak suka memetik bunga sembarangan di sekitar rumah.”
Peneliti: “apakah AND paham bahwa memetik bunga sembarangan bisa merusak tanaman?”
Ibu: “belum tahu namun akan paham bila diberi pengertian bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa pada pertanyaan pertama, ada dua siswa yang terkadang masih belum melaksanakan kegiatan BAB/BAK di WC saat di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua ketika di rumah juga ada dua siswa yang belum melaksanakan kegiatan BAB/BAK di WC. Siswa ketika melihat sampah berserakan di sekolah sudah mengerti dan mau membuang ke tempat sampah semua. Saat di rumah ada dua siswa yang masih harus diberikan arahan untuk peduli saat ada sampah berserakan. Di sekolah semua anak mau membereskan mainan, membersihkan tempat, dan mencuci tangan setelah kegiatan. Di rumah sembilan anak mau membereskan mainan dengan kesadaran sendiri dan terbiasa meletakkan piring bekas makan ke tempat cuci piring. Tidak ada anak yang suka memetik bunga sembarangan meski hanya tiga anak yang paham bahwa memetik bunga bisa merusak tanaman. Kriteria hasil wawancara berkaitan kepedulian terhadap lingkungan berdasarkan interval berikut:

Jika $\geq 8-10$ anak melaksanakan = Baik

Jika $\geq 5-7$ anak melaksanakan = Cukup Baik

Jika < 5 anak melaksanakan = Kurang Baik

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, anak yang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan di sekolah maupun di rumah berjumlah delapan anak, sehingga implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dikatakan baik. Presentase anak yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan baik kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah anak menunjukkan sikap}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = \frac{8}{10} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = 80\%$$

C. Analisis dan Pembahasan

1. Tahapan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sekolah dasar

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sekolah dasar memiliki tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan guru dalam mempersiapkan kebutuhannya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru akan menyusun rencana kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Haul (2021: 67-68) yang menyatakan bahwa bagian dari perencanaan di kelas berupa

menyusun perangkat pengajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Perangkat-perangkat tersebut dianalisis terlebih dahulu, terutama muatan nilai di dalamnya, sebelum dipakai di kelas. Salah satu nilai yang mesti terkandung adalah peduli lingkungan.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan pastinya harus melaksanakan yang sudah direncanakan, hal tersebut disebut dengan pelaksanaan. Dalam hal ini guru akan melaksanakan kegiatan berkaitan peduli lingkungan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengelola kelas guru pada saat melaksanakan belajar – mengajar (Haul, 2021: 68).

c. Penilaian

Hal yang tidak boleh terlewat dalam setiap proses adalah kegiatan evaluasi atau menilai apa yang telah direncanakan dan telah dilaksanakan. Melakukan penilaian membuat guru mengetahui tujuan dari kegiatan tercapai atau tidak.

Guru melaksanakan refleksi dan evaluasi terhadap keseluruhan pembelajaran. Dalam hal ini mengevaluasi capaian hasil belajar, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan siswa sebagai ranah afektif. (Haul, 2021: 69)

2. Keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar

Bentuk keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang meliputi pembiasaan membuang air kecil (BAK) dan besar (BAB) di WC, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan tempat setelah beraktivitas, serta tidak memetik bunga sembarangan sebagai berikut:

a. Membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC

Pembiasaan ini dilakukan untuk siswa kelas rendah, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, guru melakukan pembiasaan dengan baik. Siswa diajak untuk pergi ke kamar mandi beberapa kali pada saat kegiatan. Meski masih ada siswa yang terkadang belum bisa menahan diri untuk buang air kecil belum pada tempat semestinya saat di sekolah. Di rumah anak-anak sudah mampu melakukan pembiasaan buang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC secara mandiri.

Menurut Putri dalam Andriyani (2019: 39) manfaat dari keberhasilan *toilet training* yaitu memberikan beberapa keuntungan bagi anak seperti dapat mengontrol buang air kecil dan buang air besar, awal terbentuknya kemandirian sehingga anak bisa melakukan sendiri BAB dan BAK dan juga mengetahui beberapa

bagian tubuh dan fungsinya, serta dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Membuang sampah pada tempatnya

Kegiatan lain yang menjadi pembiasaan baik di sekolah yaitu membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan pengamatan Meski tidak semua siswa paham, namun mereka mencontoh perilaku orang disekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Irmalia (2020) berkaitan dengan karakter positif yang dibentuk melalui keluarga, salah satu contohnya jika orang tua ingin mengembangkan sifat peduli kepada anak, maka orang tua juga menerapkan perilaku peduli baik kepada anak maupun lingkungan sekitarnya.

c. Membersihkan tempat setelah beraktivitas

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti siswa kelas 2 di FUN & PLAY Special Elementary School Semarang terbiasa membersihkan tempat yang sudah digunakan untuk beraktivitas. Berdasarkan keterangan dari orang tua, di rumah anak juga terbiasa merapikan kembali tempat bermain/ mencuci piring setelah makan/ membersihkan tempat tidur sebelum tidur.

Selain melakukan kegiatan di sekolah, siswa juga banyak melakukan kegiatan di rumah seperti bermain, makan, dan tidur. Perlakuan orang tua yang selalu memberikan pengertian dan latihan kepada anak tentang kebersihan dan kerapian, akan dapat

menjadikan anak selalu menjaga kebersihan diri. Orang tua harus mendidik anak-anaknya terbiasa hidup bersih melalui terlibat dalam merapikan dan membersihkan seisi rumah bahkan tempat tidurnya sendiri (Sinaga, 2021).

d. Tidak memetik bunga sembarangan

Bunga adalah salah satu bagian yang menarik dari pada tanaman, meski begitu siswa kelas 2 di FUN & PLAY Special Elementary School tidak suka memetik bunga sembarangan. Memetik bunga sembarangan bisa mengakibatkan rusaknya sebuah tanaman, karena bunga berfungsi sebagai alat reproduksi tanaman. Bunga juga merupakan salah satu bagian penting dari tanaman. Merawat tanaman merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Seperti yang tercantum dalam artikel Azhari (2019: 11) tanaman memiliki fungsi menyerap gas buang kendaraan berupa karbon monoksida (CO) yang terbuang bebas serta dampaknya bagi lingkungan yang kurang baik (bagi manusia dan hewan karena bersifat racun). Sehingga menjaga lingkungan adalah usaha manusia yang harus dilakukan agar kelangsungan hidupnya dapat terjaga dengan baik.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* dapat disimpulkan bahwa sekolah sudah melakukan penanaman nilai karakter peduli lingkungan dengan menyiapkan materi berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Pihak sekolah juga melakukan pembiasaan untuk melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap kepedulian terhadap lingkungan terutama menjaga kebersihan lingkungan. Guru akan memberikan contoh kepada siswa secara langsung untuk mengajak siswa melakukan sikap yang mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan. Siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* sudah menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Dengan karakteristik siswa yang unik dan beragam, guru dan orang tua harus bersinergi untuk terus mendampingi siswa meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada kelas 2 sudah baik, 80% siswa menunjukkan sikap karakter peduli terhadap lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *Fun & Play Special Elementary School* Semarang, maka peneliti memberika saran sebagai berikut;

1. Bagi siswa dengan adanya pembiasaan yang telah dilaksanakan di sekolah siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. Bagi guru diharapkan bisa terus menjadi panutan yang baik dalam kepedulian terhadap lingkungan dan selalu sabar mendampingi setiap kegiatan yang diikuti oleh sahabat kecil yang hebat.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus berperan mengayomi serta belajar bersama dalam menguatkan karakter peduli lingkungan untuk seluruh warga sekolah.
4. Bagi pembaca diharapkan dengan membaca skripsi ini mampu memahami dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena penelitian ini hanya fokus dalam bagaimana implementasi penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di *FUN & PLAY Special Elementary School* Semarang. Karena skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca

demi kebaikan peneliti dan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Septian. & Sri Sumartini. 2019. *Pandangan Orang Tua Tentang Pelaksanaan Toilet Training Berdasarkan Karakteristik Pendidikan dan Pekerjaan pada Anak Usia Toodler di Kota Cimahi*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Volume 15, No 2. UPI Bandung. <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id>
- Azhari, Muh. 2019. *Analisis Manfaat Tanaman Terhadap Kondisi Lingkungan di Jalan Utama Kota Palangka Raya*. Media Ilmiah Teknik Lingkungan Volume 4, Nomor 1. Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/mitl/article/view/650/602>
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghofur, Abdul, dan Asim. 2017. *Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Hapsari, Melinda Febri. 2023. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Sd Negeri 4 Kancilan Jepara*. Universitas PGRI Semarang. <https://journal.kualitama.com/index.php/jkp/article/view/341>
- Irmalia, Septi. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan) Vol. 5. No.1. IAIN Purwokerto. <http://ejournal.el-hamra.id/index.php/el/index>
- Ismail, M.Jen. 2021. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah*. Guru Tua Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4, No. 1. FKIP Universitas Al Khairaat. Palu. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/67>
- Jayawardana, H.B.A. 2016. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis. Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. http://symbion.pbio.uad.ac.id/prosiding/prosiding/ID_276_Hepta_Revisi_Hal%2049-64
- Margono, Y. A., Qoriati, & Kiswoyo. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Sendangguwo Kota 1 Semarang*. Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 3 No. 4. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/2014>
- Marwiyati, Sri. 2020. *Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan*. ThufuLA Jurnal Inovasi Pendidikan Guru. Vol.IX, No.2. Kudus. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/7190>
- Maziyah, N., Rahmat, & Kiswoyo. 2019. *Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono*. Indonesian Values and Character Education Journal Vol 2 No 1. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/17924>

- Mukminin, Amirul. dalam Efendi. 2020. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.4 No.2. Padang.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/460/pdf>
- Rahmatika, Nuniek. 2020. *Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Inklusi Sekolah Dasar International Islamic School (Intis) Yogyakarta*. EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/18596>
- Rendana, Fitri. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Kartu Domino Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD/MI*. Diss. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id>
- Rohendi, dalam Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. CV Jakad Publishing. Surabaya.
- Puspita, Yesi. 2021. *Proses Pembelajaran Inklusi untuk anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDIT Al Aufa Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5496/>
- Sholehah, Friska Fitriani. 2020. *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. e-ISSN: 2721-0685 Vol 1 No 1. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/3620>
- Sinaga, Janes. dkk. 2021. *Peran Orang tua dalam Mendidik Anak-Anak Melalui Pekerjaan Rumah Tangga*. JURNAL KADESI Vol. 4 No. 1. Bandung.
<http://ejournal.sttkb.ac.id>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surya. dalam Efendi, Nofriza. 2020. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.4 No.2. Padang.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/460/pdf>
- Warni, Karisma. 2022. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal BASICEDU STKIP Singkawang. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1645 – 1651 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147. Singkawang.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2197>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang tahapan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sekolah dasar

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1	Perencanaan	Pemahaman karakteristik anak	1, 2
		Menyiapkan kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan	3, 4
2	Pelaksanaan	Kegiatan terprogram	5
		Kegiatan pembiasaan	6
3	Penilaian	Perubahan sikap dan perilaku anak-anak setelah mengikuti kegiatan	7

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH TENTANG TAHAPAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Nama :

NIY :

1. Bagaimanakah karakteristik siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?
Jawab:
2. Apakah siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan?
Jawab:
3. Bagaimanakah cara sekolah menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?
Jawab:
4. Apakah sekolah menyiapkan materi kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan pada pembelajaran kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin? Uraikan!
Jawab:
5. Adakah kegiatan terprogram yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan? Uraikan!
Jawab:
6. Adakah kegiatan pembiasaan yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan? Uraikan!
Jawab:
7. Bagaimanakah sikap siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin setelah mengikuti kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan?
Jawab:

Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk siswa tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1, 2
2	Membuang sampah pada tempatnya	3, 4
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	5, 6
4	Tidak memetik bunga sembarangan	7, 8

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN
SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR****Nama :****Umur :**

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?
Jawab:
2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?
Jawab:
3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?
Jawab:
4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?
Jawab:
5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)
Jawab:
6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)
Jawab:
7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)
Jawab:

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab:

Lampiran 5. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1, 2, 3
2	Membuang sampah pada tempatnya	4, 5, 6
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	7, 8, 9, 10, 11, 15
4	Tidak memetik bunga sembarangan	12, 13, 14

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN
SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR****Nama :****Jabatan:**

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?
Jawab:
2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?
Jawab:
3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?
Jawab:
4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!
Jawab:
5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?
Jawab:
6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?
Jawab:
7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab:

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab:

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab:

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab:

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab:

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab:

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab:

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab:

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab:

Lampiran 7. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk orang tua tentang keterkaitan nilai karakter peduli lingkungan dengan siswa pada jenjang sekolah dasar

No	Indikator	No Pertanyaan
1	Buang air besar dan air kecil di WC	1
2	Membuang sampah pada tempatnya	2, 3
3	Membersihkan tempat setelah beraktivitas	4, 5, 6, 7
4	Tidak memetik bunga sembarangan	8, 9, 10

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Orang Tua

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA TENTANG KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Nama orangtua :

Nama anak :

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?
Jawab:
2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!
Jawab:
3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?
Jawab:
4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?
Jawab:
5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!
Jawab:
6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?
Jawab:
7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?
Jawab:
8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab:

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab:

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

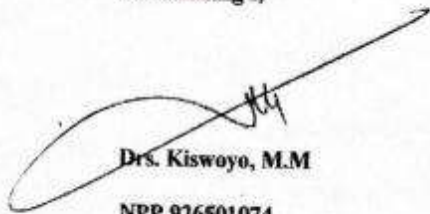
Jawab:

Lampiran 8. Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI
ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI *FUN & PLAY SPECIAL*
***ELEMENTARY SCHOOL* SEMARANG**


Disusun dan diajukan oleh
JIHAN NURA SEKAR MANIK
NPM 16120143

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk
disusun menjadi skripsi
pada tanggal

<p>Pembimbing I,</p>  <p>Drs. Kiswoyo, M.M NPP 926501074</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Ryky Mandarsary, S.Pd., M.Pd NPP 098301237</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ii

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id
-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor	: 0945/IP-AM/FIP/UPGRIS/VII/2023	31 Juli 2023
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	

Yth. Kepala SD Fun & Play Special Elementary School
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a	: Jihan Nura Sekar Manik
N P M	: 16120143
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Akan mengadakan penelitian dengan judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 2 DI FUN & PLAY SPECIAL ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,



Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons.
NPP 088201204

Lampiran 10. Surat Hasil Penelitian



SURAT KETERANGAN

015/FUN&PLAY/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Ria Susanti, S.Psi., M.Psi

NIY : 1805010880

Jabatan : Kepala *FUN & PLAY Special Elementary School*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jihan Nura Sekar Manik

NPM : 16120143

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Perihal perijinan penelitian mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mesinya.

Semarang, 2 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Dian Ria Susanti, S.Psi., M.Psi
NIY. 1805010880

Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Nama : *AA.P*

Umur : *8 th*

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?

Jawab: *di toilet*

2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?

Jawab: *di kamar mandi*

3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?

Jawab: *di buang ke tempat sampah*

4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?

Jawab: *jawabannya sama, dibuang ke tempat sampah*

5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *dibereskan tempat makannya.*

6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *Kalau dirumah habis makan dibereskan juga*

7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Enggak, karena bisa merusak tanaman dan alam.*

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak, karena bisa mencemarkan.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *AND*

Umur : *8 th*

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?

Jawab: *di kamar mandi / di toilet*

2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?

Jawab: *di kamar mandi*

3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?

Jawab: *di ambil lalu dibuang ke tempat sampah*

4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?

Jawab: *di ambil lalu dibuang ke tempat sampah*

5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *Habis makan cuci piring*

6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *Habis main diberesin lagi*

7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak suka*

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak suka, sukanya mencabut rumput sama ayah.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *SAM*

Umur : *9 th*

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?

Jawab: *di celana*

2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?

Jawab: *di kamar mandi*

3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?

Jawab: *di buang ke tempat sampah*

4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?

Jawab: *buang ke tempat sampah*

5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *masuk ke kelas*

6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *cuci piring sama mama*

7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab:

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab:

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *NIOA*

Umur : *9th*

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?

Jawab: *di toilet*

2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?

Jawab: *di kamar mandi*

3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?

Jawab: *diambil lalu dibuang ke kotak sampah*

4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?

Jawab: *dibuang ke tempat sampah*

5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *habis makan cuci tangan.*

6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *habis makan cuci piring*

7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak, sukanya petik daun*

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *ALK*

Umur : *9th*

1. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di sekolah?

Jawab: *Toilet laki-laki*

2. Dimana tempat kamu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di rumah?

Jawab: *Kamar mandi*

3. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah?

Jawab: *Mem buang sampah pada tempatnya*

4. Apakah yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah?

Jawab: *Mem buang sampah pada tempatnya.*

5. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *Memasukkan tempat makan ke dalam tas, membersihkan meja dan menata kursi*

6. Apa yang kamu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? (diberi pertanyaan lanjutan: jika anak menjawab tidak berkaitan dengan peduli lingkungan)

Jawab: *Mandi*
.....
.....

7. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman sekolah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak*
.....
.....

8. Apakah kamu suka memetik bunga di halaman rumah? (Jika anak menjawab ya, diberi pertanyaan lanjutan untuk apa memetik bunga? Apakah kamu mengetahui memetik bunga merusak tanaman?)

Jawab: *Tidak*
.....
.....

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Nama : *Deni Murjanah, S.Pd*
Jabatan : *Guru pendamping kelas 2*

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?

Jawab: *Memberikan pengertian dan pemahaman tentang kebersihan diri dan lingkungan salah satunya terkait dengan BAK dan BAB, serta membiasakan dan mengajak untuk BAK dan BAB di kamar mandi.*

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?

Jawab: *Di kamar mandi / WC sekolah, terpisah antara laki-laki dan perempuan.*

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Kami membiasakan untuk bertanggungjawab dengan perbuatan mereka, mengajarkan mereka untuk membersihkan tempat mereka BAK/BAB bila tidak di kamar mandi, kemudian memberikan pengertian dimana seharusnya BAK/BAB dengan mengajak ke kamar mandi.*

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!

Jawab: *Beberapa sudah paham tentang kebersihan lingkungan, ada yang langsung membuang sampah pada tempatnya, ada pula yang masih harus diarahkan (diajar), dengan mengajak anak mengambil sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah.*

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Ya, meskipun beberapa masih dengan diingatkan, diberi arahan dan butuh pendampingan.*

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Membiasakan untuk merapikan tempat bermain, kemudian mengarahkan untuk membuang sampah pada tempatnya, mengajak dengan melakukan bermain secara langsung untuk menjaga kebersihan lingkungan. Apabila ada yang membuang sampah tidak ditempatnya kami akan mengajak untuk mengambil kembali dan diarahkan.*

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: *Ada yang memang terbiasa merapikan tempat, membuang sampah pada tempatnya, ada yang masih perlu diarahkan.*

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: *Setelah kegiatan kami biasakan untuk merapikan tempat kembali, dan membuang sampah yang ada. Setelah makan terbiasa merapikan tempat makannya sendiri, menyimpan ke dalam tas masing-masing, lalu membereskan sisa makanan yang berserakan untuk dibuang ke tempat sampah.*

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: *Karena sebagian besar memang spesial dan belum paham, jadi masih cuek. Namun ada yang sudah paham, biasanya menegur atau mengambil sampah yang dibuang sembarangan untuk dibuang ke tempat sampah.*

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: Ya, cuci tangan merupakan kegiatan pembiasaan yang dilakukan setelah melakukan berbagai macam kegiatan baik bermain ataupun makan.

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Kami akan mengingatkan dan mengajaknya menuju ke tempat cuci tangan untuk cuci tangan dengan pendampingan sambil memberikan pengertian pentingnya cuci tangan.

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: Hanya siswa tertentu yang tertarik saat melihat bunga, namun tidak suka memetik bunga.

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?


Jawab: Ya, sebagian besar mungkin akan memahami jika diberitahu.

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: Iya.

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: Ada, materi pembelajaran terkait peduli lingkungan seperti kegiatan merawat tanaman, menanam tanaman, membersihkan lingkungan sekolah, dikemas dalam bentuk praktik kegiatan bermain ~~stasiun~~ yang dilakukan bersama-sama.


Devi Nurjanah, S.Pd.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : Laras Kurumawardani, S.Pd.
Jabatan : Guru pendamping kelas 2

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?

Jawab: Memperkenalkan toilet, memberikan pemahaman di mana tempat untuk BAK/BAB, menawarkan apakah ingin ke toilet, mengajarkan cara menggunakan toilet, mengajarkan anak untuk membersihkan diri setelah BAK/BAB, serta melatih kemandirian anak untuk melepas dan memasang celana sendiri.

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?

Jawab: Di toilet yang sudah disediakan sesuai jenis kelamin.

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Memberikan pemahaman di mana tempat seharusnya, lalu mengajak anak untuk bertanggung jawab dengan membersihkan air kencing atau kotorannya, semisal anak kencing di kebun maka kami meminta untuk mengiraminya. Jika BAB di celana maka anak diminta untuk membersihkan kotoran.

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!

Jawab: Ada beberapa anak yang inisiatif membersihkan sampah tanpa diperintah, tapi ada juga yang masih perlu diingatkan sehingga perlu diberikan pengarahan seperti "tolong bantu bunda buanglah ini ke tempat sampah." Sebagian besar anak sudah paham di mana tempat sampah.

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Iya, sebagian besar anak di kelas 2 paham dimana mereka harus membuang sampah dan letak tempat sampah.

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Mengingatkan kembali dan memberi pemahaman dimana seharusnya mereka membuang sampah. Jika anak masih belum paham kami memberikan contoh dengan praktik secara langsung agar anak melihat dan dapat mencontoh.

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: Kami membiarkan anak jika setelah selesai bermain/ beraktivitas untuk merapikan lingkungan bermain. Jika ada sampah maka meminta anak untuk membuangnya pada tempat sampah yang disediakan.

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: Setelah makan yang dilakukan anak yaitu merapikan tempat makan dan mencuci tangan. Jika setelah bermain, anak merapikan kembali media yang telah digunakan dikembalikan ke tempat semula.

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Beberapa anak masih ada yang cuek, namun ada juga yang sudah bisa mengingatkan bahkan membantu untuk membuangnya/membersihkan.

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: Ya, setelah selesai kegiatan anak akan berinisiatif untuk mencuci tangan karena kami selalu membiasakan, terlebih sebelum dan setelah makan.

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Mengingatkan untuk cuci tangan lalu mengajak anak ke tempat cuci tangan kemudian memberi contoh cara mencuci tangan.

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: Sejauh ini tidak ada yang tertarik memetik bunga.

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: Walaupun anak-anak tidak memetik bunga namun sepertinya mereka belum paham karena belum pernah diberi tahu.

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: Ya, anak tidak ada yang memetik bunga sembarangan.

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: Ada, kami pernah memberikan materi kegiatan merawat tanaman, mulai dari menanam, menyiram. selain itu kami juga pernah memberikan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah seperti menyapu, mengepel, mencabut rumput liar, dan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Laras

Laras Kusumawardani, S Pd.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *Diana Rifki Damayanti, S.Pd*

Jabatan : *Guru pendamping kelas 2*

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?

Jawab: *Membrarakan dan melatih siswa siswi untuk lebih mandiri dalam kegiatan toilet training dan tetap memberikan pendampingan kepada anak yang belum mandiri dalam kegiatan tersebut.*

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?

Jawab: *Di kamar mandi, karena kami membiasakan untuk melatih anak hidup bersih dan mandiri.*

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Mengajak anak untuk membersihkan tempat yang digunakan untuk BAK dan BAB, lalu memberikan pengertian untuk BAK dan BAB di kamar mandi, jika perempuan di kamar mandi putri jika laki-laki di kamar mandi putra.*

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!

Jawab: *Ada anak yang sudah mandiri membuang sampah pada tempatnya jika melihat sampah berserakan, ada juga yang masih perlu bimbingan agar mau membantu membersihkan sampah yang berserakan.*

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Iya, siswa - siswa sudah terlatih untuk membuang sampah pada tempatnya.

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Kami akan menegur dan memberikan pembimbingan untuk melatih siswa untuk selalu bertanggung jawab terhadap sikapnya.

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: Sikapnya sudah bagus dalam hal menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah, sebelum pulang sekolah selalu mengecek kembali ruangan jika ada sampah diambil lalu diambil untuk dibuang ke tempat sampah.

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: Akan membereskan tempat makan yang sudah dipakai dan merapikan mainan yang sudah selesai digunakan.

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Ada anak yang akan mengingatkan orang tersebut untuk menjaga kebersihan lingkungan, beberapa masih cuek.

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya, anak-anak kami latih untuk cuci tangan sebelum masuk kelas (saat kedatangan), setelah melakukan kegiatan, sebelum dan setelah makan, serta sebelum pulang sekolah.*

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Mengajak anak untuk mencuci tangan dan memberi pengertian pentingnya menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan.*

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: *Tidak*

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Beberapa anak memahami, namun banyak yang belum paham akan hal tersebut.*

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: *Iya.*

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: *Ada, pembelajaran gotong royong seperti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, mengiram tanaman, menanam tanaman, dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan.*


Diana Rini Damayani, S.Pd.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : Istiqomah Shreyta Al Kausar, S.I. Kom
Jabatan : Wali kelas 2

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?

Jawab: Setiap pagi mengajak anak ke WC terlebih dahulu dan mengingatkan anak untuk mengatakan jika ingin BAK / BAB. Memberikan pemahaman mengapa harus BAK dan BAB di WC. Mengajarkan anak cara membersihkan diri setelah BAK dan BAB dengan mandiri, serta memberi reward saat berhasil mandiri.

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?

Jawab: Di kamar mandi sekolah, perempuan di kamar mandi putri dan laki-laki di kamar mandi putra.

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Memberikan pengertian pada anak dengan pemahaman yang mudah dipahami tentang pentingnya BAK / BAB di toilet. kemudian mengajarkan anak untuk membersihkan kotorannya sebagai wujud tanggung jawab.

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!

Jawab: Beberapa siswa ada yang dengan senang hati mengambilnya dan membuang sampah ke tempat sampah tanpa di suruh. Namun ada yang belum peduli, masih perlu diberikan pendampingan.

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Tentu, karena setelah kegiatan guru-guru selalu menghimbau anak-anak untuk turut membersihkan sampah/sisa kegiatan yang ada di meja masing-masing atau yang terjatuh di lantai.

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Membenarkan pemahaman kepada mereka, lalu mengajar dan membenarkan contoh secara langsung tindakan membuang sampah di tempat sampah, kemudian meminta mereka untuk mengulang tindakan yang sama dengan kalimat positif.

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: Beberapa/sebagian besar sudah terbiasa peka terhadap lingkungan, secara mandiri membersihkan dan langsung membuang sampah pada tempatnya.

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: Mereka antusias membersihkan bekas tempat makan dan memasukkan ke dalam tas dan lemb bersemangat mengikuti kegiatan selanjutnya, saat selesai bermain bersama-sama merapikan kembali mainan/media yang digunakan.

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Ada yang menyarankan untuk membuang sampah pada tempatnya, namun beberapa anak masih belum peduli cenderung cuek.

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya, kami membiasakan untuk mengajak anak-anak mencuci tangan setelah beraktivitas.*

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Memberikan pengertian kepada anak, apabila tidak mau maka kami gandeng untuk diajak ke tempat cuci tangan, dan mencontohkan kepada anak.*

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: *Tidak*

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Floris diberikan pengertian terlebih dahulu namun siswa tidak terbiasa memetik bunga. Flang beberapa suka memetik daun.*

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: *Iya sebagian besar melakukan dan mengerti*

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: *Ada, kepedulian terhadap lingkungan masuk ke dalam materi pembelajaran di dalam kelas, kami selalu mengingatkan anak untuk menjaga lingkungan dan memberitahukan manfaat dan dampak negatif bila tidak menjaga lingkungan*

Istiqomah Sheryl Al Kautsar



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *Hidayatul Munawaroh, S.Pd*
Jabatan : *Guru pendamping kelas 2*

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?
Jawab: *Mengajarkan secara lisan dan praktek langsung kepada siswa dengan mengajarnya untuk BAK dan BAB di WC*

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?
Jawab: *Sebagian besar di kamar mandi sekolah, sebagian kecil lainnya BAK dan BAB di celana saat kegiatan berlangsung karena terlalu asyik mengikuti kegiatan.*

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?
Jawab: *Memberitahu bahwa BAK dan BAB semestinya di WC dan perbuatan tersebut tidak baik untuk dikerjakan. Setiap hari mengajak anak untuk ke kamar mandi guna BAK (menawarkan).*

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!
Jawab: *Sebagian besar sudah mengerti dan mau membuang sampah dengan inisiatifnya sendiri, namun sebagian kecil belum memiliki inisiatif masih perlu pendampingan.*

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Ya, sebagian besar melakukannya, namun beberapa masih perlu pendampingan untuk membuang sampah pada tempatnya.

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Memberikan pengertian bahwa membuang sampah sembarangan adalah perbuatan yang tidak terpuji lalu mengajarkannya untuk membuang sampah pada tempatnya dengan pendampingan.

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: Sudah mengerti dan berinisiatif menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas meski beberapa masih membutuhkan pendampingan.

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: Sebagian besar siswa kelas 2 sudah membereskan dan membersihkan tempat makanannya dan merapikan kembali mainan dengan inisiatif sendiri secara mandiri. Namun beberapa masih membutuhkan pendampingan.

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Beberapa sudah mau menegur atau akan langsung mengingatkan dengan memberi contoh langsung kepada pelaku, sebagian lain masih belum peduli.

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Ya, siswa kelas 2 mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas sehari-hari di sekolah seperti makan dan bermain.*

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Memberikan pengertian bahwa kebiasaan mencuci tangan adalah hal baik terlebih sebelum makan lalu mengajak anak untuk cuci tangan dengan pendampingan.*

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: *Tidak*

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Belum tahu, namun jika diberikan pemahaman akan mengerti.*

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: *Ya, siswa kelas 2 tidak memetik bunga sembarangan di sekolah.*

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: *Ya, kegiatan sehari-hari di sekolah disisipkan pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan seperti latihan toilet training bagi yang belum berhasil, pembiasaan memberistikan sampah pada tempatnya/mengambil sampah sisa kegiatan, merawat tanaman, dan hemat air.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama : *Yuanita Armasari Muslih, S.Pd*

Jabatan : *Wali kelas 2*

1. Bagaimana Ibu menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC?

Jawab: *Selalu menawarkan anak untuk ke kamar mandi lalu mengajarkannya untuk BAK / BAB ke kamar mandi sebelum, saat, atau setelah kegiatan.*

2. Dimana tempat siswa membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di sekolah?

Jawab: *Di kamar mandi, namun ada dua anak yang terkadang masih BAK di telana saat kegiatan.*

3. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) di WC sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: *Mengajarkan cara BAK dan BAB di kamar mandi, terus mengingatkan tempat BAK dan BAB di WC. Setiap saat menawarkan anak untuk mengajarkannya BAK / BAB di WC.*

4. Apakah yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan saat melihat sampah berserakan di sekolah? Uraikan!

Jawab: *Beberapa anak masih perlu diingatkan karena terkadang tidak memperhatikan sampah yang berserakan. Namun sebagian besar sudah paham jika ada sampah langsung dibuang ke tempat sampah.*

5. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Iya, namun beberapa anak masih perlu pengurahan dan pendampingan untuk membuang sampah pada tempatnya karena merupakan anak spesial.

6. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Karena sebagian besar anak merupakan anak spesial maka harus tetap selalu diajak dan jangan bosan untuk mengingatkan kembali untuk membuang sampah pada tempatnya.

7. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas?

Jawab: Siswa terikat peduli terhadap lingkungan, ikut menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah digunakan, meski beberapa anak masih perlu diarahkan.

8. Apa yang siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di sekolah? Uraikan!

Jawab: Merapikan bekas tempat makan, memasukkan ke dalam tas lalu membuang sisa makanan yang berserakan ke tempat sampah secara mandiri. Meski beberapa anak masih perlu diarahkan.

9. Bagaimana sikap siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan?

Jawab: Beberapa anak ada yang menegur, namun sebagian besar masih belum peduli, akan langsung mengambil sampah yang ada jika ada yang buang sampah sembarangan (mal).

10. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: Iya, terbiasa mencuci tangan sebelum dan setelah makan, lalu mencuci tangan saat selesai kegiatan.

11. Upaya apa yang Ibu lakukan saat siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud perbuatan peduli lingkungan?

Jawab: Mengingatkan untuk mencuci tangan lalu mengajak untuk mencuci tangan dengan mencontohkan cara mencuci tangan yang benar.

12. Apakah siswa suka memetik bunga di halaman sekolah?

Jawab: Tidak, beberapa anak tertarik memetik buah yang ada di kebun untuk di makan. Ada pohon buah belimbing, pisang, jeruk, jambu, dan mangga di dekat playground sekolah.

13. Apakah siswa mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: Iya, beberapa anak ada yang mengerti namun ada yang belum mengerti.

14. Apakah siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar melakukan perbuatan peduli lingkungan di sekolah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekolah?

Jawab: Iya, anak-anak mungkin beberapa belum paham namun mereka tidak memetik bunga sembarangan.

15. Adakah pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk siswa kelas 2 di sekolah tempat Ibu mengajar? Uraikan!

Jawab: Ada, pembelajaran tentang hidup rukun di dalamnya mengajarkan anak untuk hidup rukun. Selain itu juga diajarkan untuk menjaga lingkungan dengan merawat tanaman, dan membuang sampah pada tempatnya.


Yunita Armasari M, S.Pd

Lampiran 2. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH TENTANG TAHAPAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Nama : Dian Rika Susanti, S.Psi, M.Psi
NIP : 1805010880

1. Bagaimanakah karakteristik siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?

Jawab: Karena lembaga kami adalah sekolah inklusi dimana banyak siswa yang kami sebut sahabat kecil merupakan anak hebat. Karakter sahabat kecil berbeda satu sama lain, mereka unik, beberapa cenderung aktif, terkadang masih berada pada dunia imajinasinya sehingga memerlukan perhatian yang berbeda disesuaikan kebutuhan masing-masing.
2. Apakah siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan?

Jawab: Iya, sahabat kecil kami di kelas 2 sudah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan karena kami sudah menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak kelas 1. Meski beberapa anak masih membutuhkan pendampingan, namun mereka sudah cukup menunjukkan rasa peduli.
3. Bagaimanakah cara sekolah menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin?

Jawab: Cara kami menanamkan nilai karakter peduli lingkungan kepada sahabat kecil adalah dengan menyiapkan kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan yang dikemas sesuai dengan karakteristik anak, sehingga mampu dipahami dan dimengerti serta di terima. Di sekolah juga dilakukan kegiatan pembiasaan yang sesuai seperti merapikan media kegiatan, buang sampah pada tempatnya.
4. Apakah sekolah menyiapkan materi kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan pada pembelajaran kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin? Uraikan!

Jawab: Iya, beberapa materi kegiatan di kelas 2 ada yang disiapkan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, seperti materi hidup rukun, sahabat kecil diajarkan untuk menjaga lingkungan, dengan mengayangi tanaman (menyiram tanaman) serta membuang sampah pada tempatnya.
5. Adakah kegiatan terprogram yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan? Uraikan!

Jawab: Ada, di pertengahan semester sahabat kecil diajari untuk menanam tanaman dan merawat tanaman di sekolah sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Siswa juga dilatih untuk membuat hasil karya dengan barang bekas yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan.

6. Adakah kegiatan pembiasaan yang disiapkan untuk siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan? Uraikan!

Jawab: Ada, siswa dibiasakan untuk berikhtap mandiri dan ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan dengan mencuci tangan sebelum makan/setelah makan, dan setelah kegiatan. Siswa juga diarahkan untuk selalu membereskan/merapikan media kegiatan bersama-sama, dan membuang sampah pada tempatnya.

7. Bagaimanakah sikap siswa kelas 2 di sekolah yang Ibu pimpin setelah mengikuti kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan?

Jawab: Sikap siswa setelah dilatih untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang sudah diajarkan siswa semakin peduli terhadap lingkungan meski beberapa masih membutuhkan pendampingan dan pengarahan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.



Dian Pta Susanti, S.Psi, M.Psi

Lampiran 3. Hasil Wawancara Orang tua Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Maya Danu*

Nama anak : *ZMF*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *di kamar mandi, anak sudah bisa BAK dan BAB sendiri. Membersihkan diri setelah BAB dan BAK juga sudah bisa secara mandiri.*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Akan langsung mengambil sampahnya lalu dibuang ke tempat sampah. Saat melihat ibu menyapu dan sampahnya masih diengkrak juga langsung inisiatif membuang/memasukkan ke tempat sampah.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Ya, kami tidak pernah menyuruhnya namun sepertinya dia mencontoh orang lain di sekitarnya yang selalu menjaga kebersihan lingkungan. (membuang sampah pada tempatnya). Jika melihat ada sampah dia akan membuang sampah pada tempatnya.*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Dia cuek, namun akan langsung membersihkan tempat yang dianggap kotor. Misal ada sesuatu yang tidak rapi akan dirapikan, ada sesuatu yang tidak pada tempatnya akan dikembalikan, ada sampah ditempat yang tidak semestinya akan dimasukkan ke tempat sampah.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Setelah makan terbiasa meletakkan peralatan makan ke wastafel (tempat cuci piring). Jika diminta untuk berhenti/selesai bermain juga terbiasa merapikan dan mengembalikan mainan kembali ke tempat semula.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Mama Duan*
Nama anak : *Zhujiwa Mojid*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *BAK di toilet, namun saat main di luar kadang suka digot. Untuk BAB di toilet dan sudah bisa membereskan sendiri, namun saat main di luar kadang belum bisa menahan BAB jadi kadang keluar di celana.*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Bersedia membereskan jika dimintai tolong.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Ya, terfah membuang sampah pada tempatnya.*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Masih cuek, belum bisa menegur*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Setelah makan biasanya piring diletakkan di meja atau wastafel, mau mencuci jika di perintah. Setelah main di luar mau mencuci tangan dan kaki sebelum masuk rumah, tapi kadang masih perlu diingatkan jika tidak terfah, keter untuk tetap cuci tangan dan kaki. Jika sangat kotor langsung cuci tangan dan kaki dengan kesadarannya sendiri.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: Sudah mulai sadar untuk menjaga kebersihan terutama saat mau tidur. Kasur harus dibersihkan dulu dengan sapu kasur, dan anak mau membersihkan sendiri meski hasil belum bersih maksimal.

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: Masih harus diingatkan untuk mencuci tangan dan kaki setelah beraktivitas, kecuali saat kondisi kotor sekali akan dengan sadar mencuci sendiri tanpa perintah.

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: Tidak.

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: Belum memahami

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: Cenderung tidak tertarik dengan tanaman.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Mama Eli Susanti*
Nama anak : *Mabeel*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *WC*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Membersihkan dan membuangnya ke tempat sampah.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Memberikan contoh menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan bersama.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Setelah makan duduk dulu, lalu bermain bersama di rumah, dan waktu siang tidur siang.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Selalu dijaga kebersihannya dengan membuang sampah pada tempatnya dan selalu dibersihkan.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah beraktivitas.*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Kadang - kadang*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Belum tahu.*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Baru kami edukasi setelah ada pertanyaan ini.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : Ibu

Nama anak : *Bismillah*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *tempat BAK di kamar mandi, tempat BAB masih di celana.*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Saat melihat sampah entah kertas, tisu, atau bungkus makanan langsung diambil dan dibuang ke tempat sampah.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Menegur dan menguruk untuk membuang sampah di tempatnya tapi terkadang anak sendiri yang mengambil sampah tersebut dan membuangnya.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Biasanya langsung nonton TV, kadang setelah bermain langsung mandi.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Sangat peduli dengan kebersihan, kalau ada sampah meski hanya kertas.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Kadang - kadang*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Iya*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Iya*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Widi*

Nama anak : *TRS*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Di kamar mandi / WC*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *akhir-akhir ini diam saja, jika dirumah buang baru membuang ke tempat sampah.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Kurang peduli*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Berkata ayo buang sampahnya*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Merapikan mainan dan menyimpannya.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Cieuk aja*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Tidak*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Tidak tahu*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Cieuk saja*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Deby Muvanta*

Nama anak : *AIDA*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Di kamar mandi (kloset)*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *diambil lalu dibuang ke tempat sampah*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Mengingatkan orang tersebut untuk jangan membuang sampah sembarangan.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Setelah makan menaruh piring dan gelas kotor ke bakam cuci piring, setelah bermain membereskan mainan, memasukkan mainannya kembali ke tempatnya.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Tidak membuang sampah sembarangan. kalau ada sampah jatuh diambil dibuang ke tempat sampah, tempat bermain dibereskan disapu, dipel, dan dilap.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Iya*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Iya.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Ratih*

Nama anak : *AAP*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Toilet*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *lebih sering reflek dibuang kan ke tempat sampah jika melihat sampah berserakan.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya, selalu membuang sampah pada tempatnya.*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Setelah makan selalu menaruh bekas alat makan ke tempat cuci piring, kalau bermain setelah selesai dibereskan namun masih minta bantuan dengan alasan supaya cepat dan lebih rapi. (jawaban no 5)*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *kritis menegur (jawaban no 4)*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Kritis, saat ada yang tidak rapi meminta bantuan untuk merapikan.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya, cuci tangan, menggunakan handsanitizer, tissue kering, dan tisu basah rutin dilakukan.*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak suka*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Mengetahui*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Iya.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Maulana*

Nama anak : *SANI*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Di kamar mandi*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Kadang mendinginkan saja, kadang timbul kesadaran untuk membuangnya sendiri.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya, kami selalu mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Terkadang bilang jangan buang sampah sembarangan lalu memberitahu disana tempat sampahnya.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Beranda dengan keluarga, berantoi menonton film kartun, mengajak papa atau kakaknya jalan-jalan naik motor/mobil.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Memberitahu, misal bilang jangan buang sampah di mukaella
ya ini buat salat, jangan buang sampah di kamar tidur
nantinya ada semutnya karena itu yang selalu diajarkan.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya, kami selalu mengingatkan itu dan sekarang
sudah paham lalu melakukannya.*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Jarang.*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Belum tahu.*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Jarang memetik bunga, lebih sering menirukan untuk
menyiram tanaman / bunga dengan selang air.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Dini Aukani*

Nama anak : *ALK*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Di kloset kamar mandi*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Mengumpulkan beberapa sampah lalu membuangnya ke tempat sampah.*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Mengingatkan orang tersebut untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Cuci tangan dan membereskan mainan.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Hanya membereskan apa yang sudah dipakainya saja.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Tidak tahu.*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Iya.*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANGTUA TENTANG
KETERKAITAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

Nama orangtua : *Deni Rahmawati*

Nama anak : *AMD*

1. Dimana tempat anak Bapak/Ibu membuang air kecil (BAK) dan air besar (BAB) saat di rumah?

Jawab: *Di kamar mandi*

2. Apakah yang anak Bapak/Ibu lakukan saat melihat sampah berserakan di rumah? Uraikan!

Jawab: *Diambil, lalu dibuang ke tempat sampah*

3. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: *Iya*

4. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?

Jawab: *Akan marah jika ada yang membuang sampah sembarangan.*

5. Apa yang anak Bapak/Ibu lakukan setelah melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan atau bermain di rumah? Uraikan!

Jawab: *Setelah makan biasanya mainan, dan setelah bermain kalau sudah capek lalu istirahat.*

6. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk beraktivitas di rumah?

Jawab: *Membuang sampah di tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan.*

7. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan mencuci tangan dengan rutin setelah melakukan aktivitas sehari-hari?

Jawab: *Iya, selalu mencuci tangan.*

8. Apakah anak Bapak/Ibu suka memetik bunga di sekitar rumah?

Jawab: *Tidak*

9. Apakah anak Bapak/Ibu mengetahui bahwa memetik bunga dapat merusak tanaman?

Jawab: *Sejauh ini belum tau, tapi jika diberitahu akan paham.*

10. Apakah anak Bapak/Ibu melakukan perbuatan peduli lingkungan di rumah dengan tidak memetik bunga sembarangan di sekitar rumah?

Jawab: *Iya.*

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar Wawancara Guru Kelas 2



Gambar Wawancara dengan Guru Kelas 2



Gambar Wawancara dengan Guru Kelas 2



Gambar Wawancara Guru



Gambar Wawancara guru kelas 2



Gambar Wawancara dengan Orang tua Siswa



Gambar Wawancara dengan Siswa



Gambar Wawancara dengan Siswa



Gambar Wawancara dengan Siswa



Gambar Wawancara dengan Siswa



Gambar Siswa makan catering sekolah



Gambar Siswa membuang sampah pada tempatnya



Gambar Anak antre mencuci tangan



Gambar Anak mencuci tangan



Gambar Sekolah FUN & PLAY Special Elementary School



Gambar Gedung baru



Gambar Kamar mandi sekolah



Gambar Wastafel



Gambar Playground sekolah